

BAB III

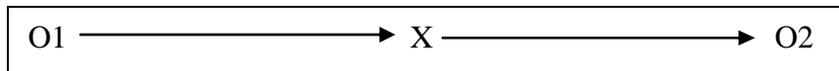
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana, struktur, dan strategi penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, dengan mengupayakan optimasi yang berimbang antara validitas dalam dan validitas luar dengan melakukan penelitian varian (Pratiknya, 2010 : 111).

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian eksperimen atau percobaan (*experiment*) yang bertujuan untuk mengetahui gejala dan pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoadmojo, 2012 : 50).

Rancangan penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental Design* dengan pendekatan *One Group Pre Test- Post Test Design* dimana rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi *pretest* akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan *posttest* pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo, 2018).



Gambar 4. Kerangka Penelitian

Keterangan: O1: Pre test

X : Perlakuan/intervensi

O2 : Post test

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi dan penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013 : 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dengan usia bayi 0-6 bulan yaitu berjumlah 24 ibu di PMB Iva Dwi Kustianingrum Rantau Fajar Lampung Timur Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti (Arikunto, 2013 : 174). Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012 : 115). Besar sampel dihitung dengan menggunakan Rumus Federer:

$$(t - 1) (r - 1) \geq 15$$

Sumber : Hidayat (2014)

Gambar 5. Rumus Pengambilan Sampel

Keterangan:

t: banyak kelompok perlakuan

r: jumlah replikasi

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

$$(2-1) (r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Jadi, sampel minimal sebanyak 16 responden yang akan diberikan intervensi. Kemungkinan drop out 10% maka dari jumlah sampel ditambah 2 sehingga diperoleh sampel sebanyak 18 responden.

3. Teknik Sampling

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu dilakukan dengan sengaja mengambil atau memilih kasus atau responden (Notoadmojo, 2018).

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah menentukan kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil secara sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2018 : 130).

Didalam pengambilan sampel menurut Notoadmojo (2018 : 130), peneliti menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi agar karakteristik sampel tidak menyimpang populasinya.

c) Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu menyusui dengan usia bayi 0-6 bulan di PMB Iva Dwi Kustianingrum Desa Rantau Fajar Lampung Timur
- b) Ibu yang mengalami ketidaklancaran pada produksi ASI
- c) Ibu tidak minum/mengonsumsi obat pelancar ASI
- d) Bentuk payudara normal atau tidak ada kelainan
- e) Bayi dalam keadaan sehat dan berat normal (2500-4000 gram)

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu yang mengalami puting susu lecet/puting susu pecah
- b) Bayi yang memiliki kelainan kongenital sejak lahir seperti bibir sumbing
- c) Bayi lahir BBLR
- d) Bayi mengalami komplikasi persalinan seperti Asfiksia dan Hipotermi

Peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan subjektif yang telah ditentukan dan responden tersebut dapat memberikan informasi yang benar untuk menjawab pertanyaan peneliti. Langkah-langkah pengambilan sampel adalah:

- a) Mendata ibu menyusui yang terdapat di PMB Iva Dwi Kustianingrum Rantau Fajar Lampung Timur.
- b) Menggali informasi dan melakukan kunjungan rumah ibu menyusui yang mengalami produksi ASI tidak lancar.

- c) Melakukan penapisan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d) Menentukan ibu yang dapat menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di BPM Iva Dwi Kustianingrum Desa Rantau Fajar Lampug Timur.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan Januari Tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diukur menggunakan lembar ceklist untuk dilakukan observasi dan lembar kuisisioner yang diberikan kepada responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui sumber utamanya. Cara pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan lembar kuisisioner.

2. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 6 indikator yang dilihat dari bayi, meliputi:

- 1) Frekuensi BAK (dimana bayi yang cukup produksi ASInya maka dalam 24 jam paling sedikit bayi akan BAK sebanyak 6-8 kali)
- 2) Karakteristik BAK (warnanya kuning jernih)

- 3) Frekuensi BAB (pola eliminasi bayi tergantung dari asupan bayi yang didapatkan, bayi yang minum ASI, umumnya pola BAB 2-5 kali perhari)
- 4) Karakteristik BAB (tidak terlalu encer tidak terlalu padat dengan warna BAB kuning keemasan)
- 5) Lama tidur (selama 2-3 jam)
- 6) Adanya kenaikan berat badan bayi.

Produksi ASI dikatakan ASI tercukupi jika minimal 4 dari 6 indikator yang terdapat pada bayi (≥ 4) sedangkan jika kurang dari 4 (≤ 4) dikatakan ASI tidak tercukupi.

3. Proses Pengumpulan Data

Setelah besar sampel ditetapkan, dilakukan pengumpulan data ibu menyusui yang mengalami ketidaklancaran produksi ASI di PMB Iva Dwi Kustianingrum Rantau Fajar Lampung Timur oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan alat ukur kuisioner. Peneliti menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria yang sudah ditetapkan. Jika responden memenuhi kriteria, kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden lalu menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta memberikan inform consent.

Peneliti mengukur presentase produksi ASI sebelum responden dilakukan intervensi sebagai pretest. Sebelum intervensi, peneliti menjelaskan pengonsumsi minuman daun katuk kepada responden, konsumsi minuman daun katuk ini dilakukan 2 kali sehari selama 7 hari. Setelah 7 hari dilakukan

intervensi, maka peneliti mengukur kembali presentase produksi ASI sebagai posttest.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo (2012 : 174-175), langkah- langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a) Editing (Penyunting Data)

Tahap pemeriksaan ulang kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Proses editing dilakukan untuk mengetahui kejelasan data presentase produksi ASI yang telah diukur.

b) *Skoring*

Skoring adalah kegiatan pemberian skor terhadap data dari jawaban responden. Pada penelitian ini, peneliti memberi skor angka pada pengukuran produksi ASI menggunakan 6 indikator yang dilihat dari bayi, yaitu:

- 1) Frekuensi BAK (dimana bayi yang cukup produksi ASInya maka dalam 24 jam paling sedikit bayi akan BAK sebanyak 6-8 kali)
- 2) Karakteristik BAK (warnanya kuning jernih)
- 3) Frekuensi BAB (pola eliminasi bayi tergantung dari asupan bayi yang didapatkan, bayi yang minum ASI, umumnya pola BAB 2-5 kali perhari)
- 4) Karakteristik BAB (tidak terlalu encer tidak terlalu padat dengan warna BAB kuning keemasan)

5) Lama tidur (selama 2-3 jam)

6) Adanya kenaikan berat badan bayi.

Produksi ASI dikatakan ASI tercukupi jika minimal 4 dari 6 indikator yang terdapat pada bayi (≥ 4) sedangkan jika kurang dari 4 (≤ 4) dikatakan ASI tidak tercukupi.

c) *Processing*

Processing adalah kegiatan mengentry data oleh peneliti dari lembar pengukuran langsung presentase data dan dimasukkan ke dalam progam.

d) *Cleaning* (Pembersih Data)

Peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada skor 0 atau 7 karena skor kelancaran produksi ASI terdiri dari skor 1-6, dan apabila terdapat skor diluar dari skor tersebut maka terdapat kesalahan pada data. Jika data sudah benar kemudian data dapat dianalisis dan dibahas di bagian pembahasan.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berbentuk perhitungan dan pengukuran (Notoadmojo, 2012 : 181). Analisa data penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Adapun variabel yang dianalisis adalah produksi ASI sebelum dan sesudah diberikan minuman daun katuk.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar oleh responden

N = Jumlah skor maksimal dari seluruh pertanyaan

100 = Bilangan tetap (Arikunto, 2010)

b) Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *non-parametrik* dengan menggunakan uji hipotesis *McNemar* yakni uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau perubahan proporsi sebelum dan sesudah kelompok sampel tertentu yang hanya memiliki dua kategori diberi perlakuan, dimana anggota kelompok sampel tersebut merupakan kontrol terhadap dirinya sendiri (Suliyanto, 2014).

Rumus Uji *McNemar* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{[A - (\frac{A+D}{2})]^2}{\frac{A+D}{2}} + \frac{[D - (\frac{A+D}{2})]^2}{\frac{A+D}{2}}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai kuadrat hasil perhitungan

A = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari positif menjadi negatif

D = Objek yang menampilkan perubahan jawaban dari negatif menjadi positif

2 = Konstanta

F. *Ethical Clearence*

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner.
- 2) Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah dan kode serta identitas pasien terjamin kerahasiannya.
- 3) Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
- 4) Penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari institusi terkait.